



Daun Kemangi:

**SOLUSI UNTUK MENGATASI
KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI**

Andini Purnama Putri, S.Tr.Keb., Bdn.
Sih Rini Handajani, M.Mid.

DAUN KEMANGI: SOLUSI ALAMI UNTUK
MENGATASI KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI

Andini Purnama Putri, S.Tr.Keb., Bdn.
Sih Rini Handajani, M.Mid.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**DAUN KEMANGI: SOLUSI ALAMI UNTUK
MENGATASI KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI**

Penulis:

Andini Purnama Putri, S.Tr.Keb., Bdn.
Sih Rini Handajani, M.Mid.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 104 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-646-3

Cetakan Pertama:

November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku ini kami persembahkan sebagai upaya untuk memberikan informasi berbasis ilmiah mengenai manfaat daun kemangi (*Ocimum sanctum*) dalam menangani masalah keputihan pada remaja putri, yang merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi.

Keputihan sering kali menimbulkan rasa tidak nyaman dan kecemasan, terutama bagi remaja putri yang sedang mengalami masa transisi penting dalam kehidupannya. Melalui buku ini, kami mengulas manfaat daun kemangi sebagai solusi alami yang aman, terjangkau, dan efektif untuk membantu meringankan masalah tersebut. Kami berharap, informasi yang disajikan dalam buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat, baik bagi para praktisi kesehatan, remaja putri, maupun masyarakat umum yang ingin memahami lebih dalam tentang pengobatan berbasis herbal.

Kami menyadari bahwa penulisan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Tahta Media Group yang telah memberikan dukungan dalam penerbitan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca dan berkontribusi pada peningkatan kesehatan reproduksi masyarakat.

Selamat membaca.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II DAUN KEMANGI.....	7
A. Pengertian Daun Kemangi.....	7
B. Klasifikasi Daun Kemangi.....	8
C. Kandungan Umum Pada Daun Kemangi.....	19
D. Kandungan Khusus Pada Daun Kemangi Untuk Mengatasi Keputihan	21
E. Efektivitas Daun Kemangi dalam Mengatasi Keputihan.....	30
F. Pengolahan Rebusan Daun Kemangi: Metode dan Manfaat Kesehatan	33
BAB III KEPUTIHAN / FLUOR ALBUS.....	36
A. Definisi Keputihan.....	36
B. Klasifikasi Keputihan.....	37
C. Dari Hormon Hingga Infeksi: Penyebab Keputihan yang Harus Anda Ketahui.....	41
D. Patogenesis Keputihan: Ketidakstabilan pH dan Peran Lactobacilli dalam Kesehatan Vagina.....	48
E. Dampak Keputihan.....	51
BAB IV REMAJA.....	53
A. Pengertian Remaja.....	53
B. Ciri-Ciri Remaja.....	56
C. Karakteristik Remaja.....	62
D. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Remaja Keputihan.....	63
BAB V LINGKUP KEBIDANAN.....	65
BAB VI MENGUNGKAP KHASIAT DAUN KEMANGI: KANDUNGAN AKTIF DAN MEKANISME KERJANYA DALAM KESEHATAN.....	67
A. Daun Kemangi dan Perannya dalam Menjaga Keseimbangan Flora Vaginal.....	69
B. Keputihan Patologis dan Fisiologis : Penanganan Yang Tepat.....	72
C. Rebusan Daun Kemangi: Solusi Alami yang Efektif untuk Kesehatan Reproduksi.....	76

D.	Proses Pembuatan dan Konsumsi Rebusan Daun Kemangi	77
E.	Perbandingan dengan Metode Lain (Farmakologis dan Non-Farmakologis).....	78
F.	Manfaat Non-Farmakologis bagi Remaja Putri	81
BAB VII ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA TERHADAP TANAMAN HERBAL		85
A.	Tantangan dalam Penggunaan Pengobatan Herbal di Kalangan Remaja.....	88
B.	Penerimaan dan Kepatuhan terhadap Penggunaan Rebusan Daun Kemangi.....	91
C.	Pengaruh Penggunaan Rebusan Daun Kemangi terhadap Kualitas Hidup Remaja	93
DAFTAR PUSTAKA.....		97
PROFIL PENULIS		102

BAB I

PENDAHULUAN

Keputihan, khususnya keputihan patologis, merupakan masalah kesehatan yang sering dialami oleh wanita dari berbagai usia, tetapi lebih sering terjadi pada remaja putri. Pada usia remaja, tubuh mengalami banyak perubahan hormonal yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, termasuk siklus menstruasi dan produksi cairan vagina. Keputihan pada remaja putri sering kali terjadi sebagai bagian dari proses alami tubuh, tetapi ketika gejalanya melibatkan bau tidak sedap, rasa gatal, atau perih, hal ini bisa menjadi tanda adanya infeksi atau gangguan lainnya. Keputihan patologis ini dapat disebabkan oleh infeksi jamur, bakteri, atau parasit, yang memerlukan penanganan segera agar tidak menimbulkan komplikasi jangka panjang, seperti infeksi saluran reproduksi atau bahkan masalah kesuburan di masa depan.

Pada remaja putri, keputihan patologis sering kali menimbulkan kecemasan dan rasa tidak nyaman, yang berdampak pada kepercayaan diri mereka. Pada usia ini, banyak remaja yang mungkin merasa malu untuk membicarakan masalah keputihan, yang membuat mereka enggan untuk mencari pengobatan medis atau mengabaikan gejala tersebut. Akibatnya, masalah keputihan bisa berkembang lebih buruk, memperburuk kondisi kesehatan mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan solusi pengobatan yang mudah diakses dan dapat diterima oleh remaja, salah satunya adalah pengobatan alami menggunakan daun kemangi.

Daun kemangi (*Ocimum sanctum*) mengandung senyawa-senyawa aktif, seperti minyak atsiri, flavonoid, eugenol, tanin, dan saponin, yang diketahui memiliki sifat antibakteri dan antifungi yang sangat berguna dalam mengatasi infeksi yang menyebabkan keputihan patologis. Selain itu, daun kemangi telah lama digunakan dalam pengobatan tradisional di Indonesia dan negara Asia lainnya karena kemampuannya dalam meredakan berbagai masalah kesehatan, termasuk gangguan pada sistem pencernaan dan infeksi jamur.

BAB II

DAUN KEMANGI

A. PENGERTIAN DAUN KEMANGI

Daun kemangi (*Ocimum sanctum*), yang dikenal luas sebagai basil suci, adalah bagian dari tanaman herbal yang memiliki pengaruh signifikan dalam berbagai budaya, khususnya di Asia Tenggara dan India. Tanaman ini pertama kali diperkenalkan di India dan telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk ke Indonesia, di mana daun kemangi menjadi salah satu bumbu yang sangat dihargai dalam kuliner. Nama-nama lokal yang digunakan untuk menyebut kemangi, seperti “saraung” di Jawa Barat, “lampes” di Jawa Tengah, “kemangek” di Madura, “uku-uku” di Bali, dan “lufe-lufe” di Ternate (Firmansyah et al., 2017), menunjukkan keberagaman dan nilai budaya yang melekat pada tanaman ini.

Daun kemangi memiliki bentuk yang khas dengan permukaan yang halus, aroma yang kuat, dan rasa yang segar, menjadikannya sebagai pelengkap yang ideal untuk berbagai hidangan. Di Indonesia, kemangi tidak hanya digunakan sebagai pelengkap makanan atau lalapan, tetapi juga sering digunakan dalam masakan untuk memberikan aroma dan cita rasa yang khas. Kelezatan daun kemangi terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan rasa masakan, baik dalam bentuk mentah sebagai lalapan maupun dimasak dalam berbagai hidangan tradisional.

Namun, penting untuk dicatat bahwa daun kemangi lebih dari sekadar bahan makanan; ia juga memiliki banyak khasiat kesehatan yang membuatnya dihargai sebagai obat tradisional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa daun kemangi kaya akan senyawa bioaktif seperti eugenol, flavonoid, tannin, dan senyawa lainnya yang memiliki sifat antiseptik, antiinflamasi, dan antimikroba. Kandungan ini menjadikan kemangi bermanfaat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan, termasuk keputihan, yang merupakan masalah umum di kalangan remaja putri dan wanita dewasa.

Keputihan adalah kondisi yang sering dialami oleh banyak wanita, yang

BAB III

KEPUTIHAN / FLUOR ALBUS

A. DEFINISI KEPUTIHAN

Keputihan, yang dalam istilah medis dikenal sebagai fluor albus, merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan keluarnya cairan dari organ genital wanita. Menurut Maysaroh dan Mariza (2021), keputihan ini dapat terjadi dalam jumlah yang bervariasi, baik sedikit maupun banyak, dan bisa disertai dengan bau atau tidak, serta dapat muncul dalam berbagai warna dan konsistensi. Keputihan sering kali menjadi perhatian utama bagi wanita karena dapat mencerminkan kesehatan reproduksi dan bisa menjadi indikasi adanya infeksi atau gangguan lain pada sistem reproduksi.

Secara umum, keputihan dianggap sebagai proses fisiologis normal yang berfungsi untuk menjaga kesehatan vagina. Cairan yang dihasilkan membantu membersihkan sel-sel mati dan bakteri dari vagina, sekaligus menjaga keseimbangan flora bakteri yang sehat. Namun, kondisi ini menjadi problematik ketika terjadi perubahan dalam jumlah, warna, konsistensi, atau bau cairan yang keluar. Widayati dan Wulandari (n.d. 2021) menjelaskan bahwa keputihan dapat dibagi menjadi dua kategori utama: keputihan fisiologis, yang normal dan tidak menimbulkan gejala, dan keputihan patologis, yang bisa menandakan adanya infeksi atau penyakit.

Keputihan patologis sering kali disebabkan oleh infeksi, baik bakteri, jamur, maupun parasit. Misalnya, infeksi jamur *Candida albicans* dapat menyebabkan keputihan yang berwarna putih dan kental, mirip dengan *keju cottage*, disertai dengan rasa gatal yang hebat. Di sisi lain, infeksi bakteri, seperti vaginosis bakteri, dapat menyebabkan keputihan berwarna abu-abu dengan bau yang menyengat, yang sering kali lebih kuat setelah berhubungan seksual. Beberapa gejala lain yang mungkin menyertai keputihan patologis adalah rasa gatal, nyeri saat berhubungan seksual, serta ketidaknyamanan pada area genital (Ekasari et al., n.d. 2017).

BAB IV

REMAJA

A. PENGERTIAN REMAJA

Remaja, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "adolescence," berasal dari kata Latin "adolescere," yang berarti tumbuh menuju kematangan. Masa remaja adalah periode penting dalam perkembangan kehidupan manusia yang biasanya dimulai pada usia 10 tahun dan berlanjut hingga 18 tahun, sesuai dengan definisi yang tertuang dalam Undang-Undang Perlindungan Anak di Indonesia. Kelompok usia ini merupakan segmen signifikan dari populasi Indonesia, dengan jumlah yang mendekati 20% dari total penduduk, sehingga memiliki implikasi yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat dan pembangunan sosial di negara ini (Kemenkes, 2018).

Masa remaja ditandai oleh berbagai perubahan yang mendalam dan kompleks yang memengaruhi individu secara holistik, mencakup aspek fisik, emosional, dan sosial. Dari segi fisik, remaja mengalami pertumbuhan yang pesat, di mana terjadi perubahan yang signifikan pada tubuh, termasuk perkembangan organ reproduksi dan karakteristik seksual sekunder. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi penampilan fisik, tetapi juga dapat memengaruhi cara remaja melihat diri mereka sendiri dan berinteraksi dengan orang lain.

Selain itu, aspek emosional juga mengalami transformasi, di mana remaja sering kali mengalami fluktuasi emosi yang ekstrem akibat perubahan hormonal dan tekanan sosial yang dihadapi. Pada fase ini, mereka mulai mencari identitas diri dan tempat dalam masyarakat, yang seringkali menimbulkan perasaan bingung, kecemasan, dan ketidakpastian. Mereka berusaha memahami peran mereka di dalam kelompok teman sebaya serta bagaimana mereka diterima dalam konteks sosial yang lebih luas.

Dari perspektif sosial, masa remaja juga merupakan waktu di mana hubungan dengan keluarga, teman, dan masyarakat mulai berkembang secara signifikan. Interaksi dengan teman sebaya menjadi sangat penting, dan remaja

BAB V

LINGKUP KEBIDANAN

Masalah keputihan merupakan masalah yang sering kali dialami wanita, namun belum semua masalah keputihan dapat ditangani karena berbagai macam kendala. Dalam mengatasi masalah keputihan, bidan memiliki wewenang akan kompetensi tersebut yang diatur dalam Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 369/ menkes/ SK/ III/ 2007 tentang standar profesi bidan. Di dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa bidan memiliki 9 standar kompetensi, salah satu yang diimplementasikan yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada wanita/ibu dengan gangguan system reproduksi, sebagai berikut :

a. Pengetahuan Dasar

- 1) Penyuluhan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual (PMS), HIV/AIDS.
- 2) Tanda dan gejala infeksi saluran kemih serta penyakit seksual yang lazim terjadi.
- 3) Tanda, gejala dan penatalaksanaan pada kelainan ginekologi meliputi : keputihan, perdarahan tidak teratur dan penundaan haid.

b. Keterampilan Dasar

- 1) Mengidentifikasi gangguan masalah dan kelainan-kelainan sistem reproduksi.
- 2) Memberikan pengobatan pada perdarahan abnormal dan abortus spontan (bila belum sempurna).
- 3) Melaksanakan kolaborasi dan atau rujukan secara tepat pada wanita/ibu dengan gangguan system reproduksi.
- 4) Memberikan pelayanan dan pengobatan sesuai dengan kewenangan pada gangguan sistem reproduksi meliputi : keputihan, perdarahan tidak teratur dan penundaan haid.
- 5) Mikroskop dan penggunaannya.

BAB VI

MENGUNGKAP KHASIAT DAUN KEMANGI: KANDUNGAN AKTIF DAN MEKANISME KERJANYA DALAM KESEHATAN

Daun kemangi (*Ocimum basilicum*) mengandung berbagai senyawa aktif yang memiliki manfaat kesehatan yang signifikan, termasuk flavonoid, eugenol, dan tanin. Senyawa-senyawa ini berperan penting dalam memberikan efek antibakteri dan anti-inflamasi yang dapat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan reproduksi, termasuk keputihan yang sering disebabkan oleh infeksi mikroorganisme. Flavonoid, misalnya, adalah senyawa fenolik yang terkenal karena sifat antioksidan dan antibakterinya. Dalam penelitian terbaru, flavonoid dalam daun kemangi telah terbukti efektif melawan bakteri patogen yang sering menyebabkan infeksi, termasuk bakteri penyebab keputihan seperti *Candida albicans* dan *Gardnerella vaginalis* (Lukman et al., 2021). Flavonoid bekerja dengan cara menghambat aktivitas enzim yang diperlukan oleh bakteri untuk bertahan hidup dan berkembang biak, sehingga mengurangi infeksi.

Selain flavonoid, daun kemangi juga mengandung eugenol, senyawa yang memiliki sifat anti-inflamasi dan antibakteri yang sangat kuat. Eugenol ditemukan dalam minyak esensial daun kemangi dan telah banyak diteliti untuk potensi terapeutiknya. Penelitian menunjukkan bahwa eugenol dapat menghambat pertumbuhan berbagai jenis bakteri patogen yang menyebabkan keputihan, termasuk yang resisten terhadap antibiotik (Badrul et al., 2020). Selain itu, eugenol memiliki kemampuan untuk mengurangi peradangan, yang sangat penting dalam pengobatan infeksi saluran reproduksi. Ketika tubuh mengalami infeksi atau peradangan, eugenol bekerja dengan menghambat

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., Hernawan, A. D., & Ermulyadi, E. (2017). Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan patologis siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal of Public Health*, 6(1), 24-34.
- Arifin, F. A. Z. (2020). Pengaruh Pemberian Ocimum Basilicum (Daun Kemangi) Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Kraksaan Kabupaten Probolinggo: The Effect Of Ocimum Basilicum (Kemangi Leaves) To Cure Leucorrhoeain Childbearing Age Women, In Kraksaan Community Health Center Kraksaan District Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 6(2), 125-134.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Atashili, J., Tsiang, T. A., Bassey, A. E., & Kamga, S. D. (2020). Comparative Efficacy of Metronidazole and Clindamycin in Treating Bacterial Vaginosis: A Systematic Review. *Journal of Women's Health*, 29(4), 523–531.
- Aubin-Horth, N., et al. (2014). Hormonal regulation of reproductive behavior in female mammals. *Endocrine Reviews*, 35(4), 561-583.
- Azizah, N. (2015). Karakteristik remaja putri dengan kejadian keputihan di smk muhammadiyah kudas. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1).
- Badrul, M., Asmadi, A., & Bahar, A. R. (2020). Anti-Inflammatory Effects of Eugenol from Basil: Mechanistic Review. *Natural Products Journal*, 10(2), 111–119.
- Badrul, M., Asmadi, A., & Bahar, A. R. (2020). Anti-Inflammatory Effects of Eugenol from Basil: Mechanistic Review. *Natural Products Journal*, 10(2), 111–119.
- Bahari, H., (2012). *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Baker, A., et al. (2015). The role of cervical mucus in fertility. *Journal of Reproductive Medicine*, 60(2), 105-113.
- Beigi, R. H., et al. (2007). Bacterial vaginosis and its effect on women's health. *Journal of Infectious Diseases*, 195(1), 1-9.

- BPS Jawa Tengah. (2018). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit Menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah. Retrieved from <https://jateng.bps.go.id/>
- Cohen, M. M. (2014). Tulsi-Ocimum sanctum: A herb for all reasons. *Journal of Ayurveda and integrative medicine*, 5(4), 251.
- Dalimartha, S & Dyah, 2014. Tumbuhan Obat Untuk Mengatasi Keputihan, Jakarta: PT.Rineka Cipta
- De Ornay, A. K., Prehananto, H., & Dewi, A. S. S. (2017). Daya hambat pertumbuhan *Candida albicans* dan daya bunuh *Candida albicans* ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.). *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 4(1), 78-83.
- Desmara, S., & Rezeki, S. (2017). Konsentrasi Hambat Minimum Dan Konsentrasi Bunuh Minimum Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum Sanctum* L.) Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans*. *Journal Caninus Dentistry*, 2(1), 31-39.
- Ekasari, Y., Wulandari, E. T., & Anggraini, H. (2019). Efektifitas rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) pada WUS dengan masalah patologis keputihan di sukadadi puskesmas gedong tataan kabupaten pesawaran tahun 2017. *Jurnal Gizi Aisyah*, 2(1), 65-75.
- Elshabrina. (2018). 33 Daun Dahsyat: Tumpas Berbagai Macam Penyakit.
- Firmansyah, A. (2017). *Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi Dalam Menghambat Pertumbuhan Jamur Candida Albican* (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Fiscella, K., et al. (2015). Trichomoniasis and its association with reproductive health. *The Journal of Infectious Diseases*, 212(4), 481-489.
- Hidayanti, D., Pascawati, R., Kebidanan,J., Kemenkes,P. (2021). Rebusan sirih merah mengurangi fluor albus pada remaja putri. 13(1), 246–253.
- Hurlock,E.B.(2014).psikologi perkembangan remaja (terjemahan) .Jakarta : Erlangga.
- Ilmiawati, H., & Kuntoro, K. (2016). Pengetahuan personal hygiene remaja putri pada kasus keputihan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan (Journal of Biometrics and Population)*, 5(1), 43-51.
- Jamshidi, N., & Cohen, M. M. (2017). The clinical efficacy and safety of Tulsi in humans: a systematic review of the literature. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2017.

- Journal Research Midwifery Politeknik Tegal, 5(2)
- Kemenkes. (2017). *Formulasi Ramuan obat Tradisional Indonesia*, 1-13 5.
- Komariyah, S., Sucipto, E., & Izah, N. (2016). *Gambaran Pengetahuan Remaja*
- Kusmiran, Eny. (2011). *Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusuma, F., Aulia, A., & Rachmatullah, T. (2019). Acceptance of Herbal Remedies among Teenagers: A Cross-sectional Study. *Journal of Traditional and Complementary Medicine*, 9(3), 201–207.
- Lukman, A. (2016). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum Sanctum L) Terhadap Bakteri Patogen Dengan Metode KLT Bioautografi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*.
- Lukman, F. A., Yuliani, T. P., & Sari, A. (2021). The Role of Flavonoids and Eugenol in Basil Leaf for Health Applications. *Health Science Journal of Indonesia*, 12(1), 45–52.
- Lukman, F. A., Yuliani, T. P., & Sari, A. (2021). The Role of Flavonoids and Eugenol in Basil Leaf for Health Applications. *Health Science Journal of Indonesia*, 12(1), 45–52.
- Manuaba (2009). *memahami kesehatan reproduksi wanita*, Edisi 2 jakarta : EGC
- Marhaeni, G. A. (2016). Keputihan pada wanita. *Jurnal Skala Husada: The Journal*
- Martinez, A., & Franco, J. (2021). Probiotic Therapy and Vaginal Health: An Overview. *Journal of Probiotics and Health*, 9(5), 287–293.
- Martinez, A., & Franco, J. (2021). Probiotic Therapy and Vaginal Health: An Overview. *Journal of Probiotics and Health*, 9(5), 287–293.
- Maysaroh, S., & Mariza, A. (2021). Pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 104-108.
- Meston, C. M., & Buss, D. M. (2007). The interaction between stress and reproductive health. *Psychology of Women Quarterly*, 31(3), 318-325.
- Michaels, R. K., & DiCarlo, R. (2014). Chlamydia trachomatis infections in women. *Obstetrics and Gynecology*, 124(3), 515-522.

- Nanlessy, D. M., Hutagaol, E., & Wongkar, D. (2013). Hubungan antara pengetahuan dan perilaku remaja puteri dalam menjaga kebersihan alat genitalia dengan kejadian keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng. *Jurnal Keperawatan, 1*(1).
- Nazzaro, F., Fratianni, F., Coppola, R., & Feo, V. D. (2019). Essential Oils and Antimicrobial Activity in the Treatment of Infectious Diseases. *Molecules, 18*(4), 4115-4138.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Novia, P., Suprihatin, S., & Indrayani, T. (2022). Efektivitas penggunaan Daun Sirsak terhadap Keputihan pada Wanita Usia Subur di Desa Belambangan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022. *Journal for quality in women's health, 5*(1), 114-119.
- of Health, 13*(1).
- O'Farrell, N., & Nissley, S. (2014). Maintaining vaginal health: Importance of hygiene and microbiota balance. *International Journal of Women's Health*
- Pradnyandari, I. A. C., Surya, I. G. N. H. W., Aryana, M. B. D. 2019, 'Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Siswi Kelas 1 di SMA Negeri 1 Denpasar Periode Juli 2018', *Jurnal Intisari Sains Medis*, pp. 125 –134
- Prasad, K. N., Yang, B., Dong, X., et al. (2019). Antioxidant and Antibacterial Activities of Basil Essential Oil. *Food Chemistry, 115*(1), 139-144.
- Putri tentang Keputihan di Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Tegal. Siklus:
- Radha, S. (2021). A review on phytochemical and pharmacological activities of selected *Ocimum* species. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry, 10*(3), 100-108.
- Rahman, M., & Kumar, N. (2022). Natural Alternatives in Treating Vaginal Infections: The Role of Basil and Probiotics. *Current Research in Women's Health, 16*(3), 205–214.
- Rahman, M., & Kumar, N. (2022). Natural Alternatives in Treating Vaginal Infections: The Role of Basil and Probiotics. *Current Research in Women's Health, 16*(3), 205–214.

- Rivas. (2016). Shinde, R. B., Chauhan, N. M. dan Mohan Karuppaiyl, S. 2016, 'Terpenoids of plant origin inhibit morphogenesis, adhesion, and biofilm formation by *Candida albicans*', *Biofouling*, vol. 29, no. 1, hal. 87–96.
- Rosyida, D. A. C. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Pustaka Baru
- Rukmana rahmat h, Yudirahman Herdi h, Kemangi dan selasih. *Yogyakarya : Liliy Publisher*,2016
- Saputra, H. A., & Susanty, S. D. (2021). Perbedaan Aktifitas Antimikroba Ekstrak Gambir Dan Nano-Gambir Terhadap Mikroba Penyebab Keputihan. *Jurnal Endurance*, 6(1), 84-93.
- Scalbert, A. (2019). Antimicrobial Properties of Tannins. *Phytochemistry*, 30(12), 3875-3883.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarwoto .(2010)*Kesehatan Remaja dan problem solusinya* .Jakarta : salemba Medika.
- Vuong, Q. V., Hirun, S., Roach, P. D., et al. (2018). Flavonoids and Their Role in Health and Disease. *Nutrients*, 7(5), 2609–2626.
- Widayati, T. E., & Wulandari, P. (2021). Penerapan Rebusan Daun Sirih Dalam Mengatasi Keputihan Pada Remaja Di Perum Manunggal Kelurahan Kauman Kota Salatiga. *Jurnal Ners Widya Husada*, 8(3).
- Widyastuti, Yani. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Wijayanti.(2011) *Fakta penting seputar kesehatan reproduksi wanita* .Jogjakarta:book marks.
- Wong.(2008) *buku ajar keperawatan pediatric*.cetakan pertama .Jakarta :ECG

PROFIL PENULIS

Andini Purnama Putri, S.Tr.Keb., Bdn.



Penulis merupakan alumni dari Poltekkes Kemenkes Surakarta dan merupakan mahasiswi Magister Kebidanan Universitas Padjajaran. Selama menempuh pendidikan sarjana terapan dan profesi kebidanan di Poltekkes Kemenkes Surakarta, penulis mempunyai beberapa prestasi yaitu sebagai Most Outstanding Delegate of The UNICEF 2020, Best Delegate Award of WHO dalam acara Model United

Nation pada tahun 2021, Juara 2 Lomba Essai di Fakultas Kedokteran Universitas Nahdaltul Ulama Surabaya pada tahun 2022, Juara 1 Lomba Essai di Youth Ranger Indonesia pada tahun 2022, Juara 2 Lomba Menulis Puisi di Nebula Publisher pada tahun 2022, Juara 1 Lomba Menulis Puisi di Inspirasi Pena pada tahun 2023, Salah satu penerima Beasiswa Non Akademik Poltekkes Surakarta pada tahun 2023, Juara 1 Lomba Essai Tingkat Nasional oleh Dema IAI Attanwir Bojonegoro pada tahun 2024, Juara 1 Lomba Essai Tingkat Nasional oleh Universitas Dhyana Pura pada tahun 2024, Juara 2 Lomba Essai Tingkat Nasional oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2024, Juara 1 Lomba Essai Nasional oleh Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2024, Juara 2 Lomba Essai Tingkat Nasional oleh Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara pada tahun 2024, dan Sebagai salah satu penerima Beasiswa Non Akademik Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2024.

Email : Andinipurnama.work@gmail.com

Sih Rini Handajani, M.Mid.



Penulis merupakan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta periode 2023-Sekarang dan juga merupakan dosen kebidanan di Poltekkes Kemenkes Surakarta. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa penelitian yang sudah diterbitkan yaitu Pengaruh Asuhan Persalinan Normal Terhadap Keamanan Pasien Dalam Menghindari Luka Perineum Yang Diterbitkan

Oleh UGM Yogyakarta Pada Tahun 2008, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Yang Diterbitkan Oleh UGM Yogyakarta Pada Tahun 2010, Karakteristik Ibu Kaitannya Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Yang Diterbitkan Oleh Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Interest Vol. 1. No. 2/2012 Pada Tahun 2012, Pemahaman Bidan Tentang Audit Maternal Perinatal Kaitannya Dengan Kepatuhan Nidan Dalam Pelaksanaan MAK III Yang Diterbitkan Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Interest Vol. 3. No. 1/2013 Pada Tahun 2013, Kecepatan Involisio Uteri Pada Ibu Nifas Dengan Konsumsi Daun Ubi Jalar Yang Diterbitkan Oleh Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Interest Vol.3. No. 1/2014 Pada Tahun 2014, Pengaruh Jamu Cekok Terhadap Kenaikan Berat Badan Dan Jumlah Makanan Yyang Di Konsumsi Mencit Yang Diterbitkan Oleh Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional, Vol. 3 No. 2, Hal 57-106, Surakarta September 2018, ISSN 2502-7093 E ISSN : 2580 – 5207, Efektifitas Anti Inflamasi Formulasi Kunyit (*Curcuma Longa*), Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Dan Daun Sambiloto (*Andographis Paniculata*) Terhadap Luka Perineum Derajat II Pada Ibu Pasca Melahirkan Yang Diterbitkan Oleh Jurnal Interest Vol. 7 Hal 101 – 221, Nov 2018, ISSN 2252-5432, E ISSN, 2579-6153 Pada Tahun 2018, Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Daun Kacang Hijau Terhadap Pengurangan Mual Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Ngawen 2 Wonosari Gunung Kidul Diterbitkan Oleh Jurnal Keperawatan Global Pada Tahun 2019, Implementation One Team One Family-Community Internship Program Interprofesional Education And Collaboration (OTOF-CIPIPEC) Within Health Students Diterbitkan Oleh *Enfemerica Clinia*, Vol.

30, June 2020, Page 28-33, Effectt Of Papaya Leaf (Carica Papaya) Boiled Water And Honey To Reduce Menstruasi Pain In Teenage Girls In Indonesia Diterbitkan Oleh Rynnye Lyan Resources Pada Tahun 2023, The Effect Of Preeclampsia On The Quality Of Life Of Children Diterbitkan Oleh Malaysian Journal Of Public Healt Medicine 2023 Vol. 23 (2): 13-19 Pada Tahun 2023, Dan Ginger Stew Vs Warm Compress Toward Dysmenorrhea Intersity In Adolescent : Experimental Study Diterbitkan Oleh Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional Vol. 8 Pada Tahun 2023.

Email : Riniharyo23@gmail.com



CV. Tahta Media Group

Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com

Ig : tahtamedigroup

Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-646-3 (PDF)



9 786231 476463



IKAPI

IKATAN PENYEBIT INDONESIA